

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan mengenai prinsip kerja samadalam wacana kartun *Panti Jomblo*, penelitian menemukan pelanggaran terhadap prinsip kerja sama Grice yang meliputi empat maksim, yaitu pelanggaran maksim kuantitas, pelanggaran maksim kualitas, pelanggaran maksim hubungan, dan pelanggaran maksim cara. Keseluruhan dari penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Pelanggaran dalam wacana kartun *PantiJomblo*, ditemukan sebanyak empat puluh dua data yang meliputi pelanggaran maksim kuantitas sebanyak tujuh data, pelanggaran maksim kualitas sebanyak sembilan data, pelanggaran maksim hubungan sebanyak enam belas data, dan pelanggaran maksim cara sebanyak sepuluh data. Pelanggaran terbanyak adalah maksim hubungan yaitu enam belas data. Pelanggaran maksim hubungan banyak dijumpai karena penutur dan mitra tutur tidak fokus pada topik pembicaraan sehingga kurang relevan terhadap situasi dalam percakapan. Pelanggaran paling sedikit adalah maksim kuantitas yaitu tujuh data. Pelanggaran maksim kuantitas tidak banyak dijumpai karena penutur tidak memenuhi kontribusi yang dibutuhkan dalam menjawab mitra tutur. Dalam wacana kartun ini kelucuan ditampilkan melalui tidak relevan pada topik pembicaraan penutur dan mitra tutur sehingga menciptakan efek tersenyum bagi pembaca yang mengerti akan maksud tuturan tokoh di dalamnya.

Dalam penelitian ini ditemukan juga satu wacana yang terdapat dua maksim, seperti data *Baksodan* data *Putusnya Butuh Kata*. Data *Baksodan* terdapat pelanggaran maksim kuantitas dan maksim kualitas. Data *Putusnya Butuh Kata* terdapat pelanggaran maksim kualitas dan maksim hubungan. Dengan hasil tersebut dapat diketahui bahwa dalam percakapan dibutuhkan keterkaitan antara konteks dengan pengetahuan bersama untuk tercapainya komunikasi yang lancar. Pembentukan kelucuan didasarkan pada relevansi terhadap topik pembicaraan yang kurang tepat di waktu, tempat, dan situasi dalam percakapan antarpartisipan.

B. Implikasi

Penelitian ini masih terbatas mengenai prinsip kerja sama dalam wacana kartun dengan mengupas maksim-maksim yang terdapat prinsip kerja sama yang menunjukkan pelanggaran. Dari objek yang sama untuk penelitian selanjutnya dapat dikaji menggunakan teori pragmatik lainnya, seperti prinsip kesantunan, analisis wacana dan sosiolinguistik. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya.